

**PENGARUH TANDA *WAQF* DAN *IBTIDĀ'* DALAM  
MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH  
TERHADAP PENAFSIRAN.**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

oleh:

**Elma Dhiya**

NIM: 2014.01.01.268

**PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL ANWAR  
SARANG REMBANG  
2018/2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Dhiya  
NIM/NIRM : 2014.01.01.268  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekalongan, 24 Februari 1997  
Alamat : Desa Simbang Kulon, Gg 5, Jln Tanjung Pramuka,  
Kec. Buaran, Kab, Pekalongan, Provinsi, Jawa  
Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: PENGARUH TANDA *WAQF* DAN *IBTIDĀ'* DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH TERHADAP PENAFSIRAN adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 23 Januari 2019

Penulis,



Elma Dhiya

NIM: 2014.01.01.281

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Elma Dhiya

NIM : 2014.01.01.268

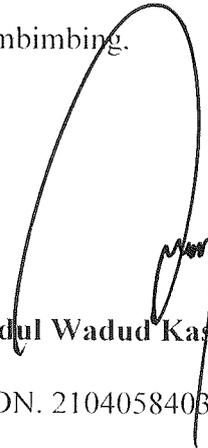
Judul : **PENGARUH TANDA *WAQF* DAN *IBTIDĀ'* DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH TERHADAP PENAHSIRAN.**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 23 Januari 2019

Pembimbing,



Abdul Wadud Kasful Humam M. Hum

NIDN. 2104058403

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Elma Dhiya dengan NIM 2014.01.01.268 yang berjudul “PENGARUH TANDA *WAQF* DAN *IBTIDĀ'* DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH TERHADAP PENAFSIRAN” ini telah diuji pada tanggal 27 Januari 2019 oleh :

Tim Penguji

Tim Penguji I



**Dr. KH. Abdul Ghofur, MA.**  
NIDN. 2116037301

Tim Penguji II



**Moh. Asif, M., Ud**  
NIDN: 2130068501

Rembang, 04 Agustus 2024

Ketua STAI Al-Anwar



**Dr. KH. Abdul Ghofur, MA**  
NIDN. 2116037301

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ط	t	ث	z
ب	B	ذ	z
ت	T	س	s
ث	Th	ش	Sh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia

ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
د	d		

### Bunyi Panjang

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف).

### Penulisan Tā’ *marbūtah*

*Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater STAI AL-Anwar
  2. Babah dan Mamah, yang selalu kurindukan nasehat-nasehatnya.
  3. Kedua Orang tua saya, Abdol Khakim dan Sri Yatun. Terima kasih Bapak dan Ibu atas ketulusan pengorbanan kalian yang merelakan batin dan materi untuk kesuksesan anak-anaknya.
  4. Adik-adikku tersayang, Rosydatul Ulya, Vienda Nur Arifiani dan M. Iqbal Akmal Ar-Rouf, yang selalu mendukung moral saya.
  5. Teman-teman tersayang, yang saya selalu kurindukan dukungan dan do'a-do'anya.
- Terima kasih.



## MOTTO

Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri (Q.S. an-Najm [53] :39



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita khususnya penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad *Ṣallā Allāh alayhi wa sallam* yang membawa pancaran cahaya kebenaran menuju ridlo sang kholiq Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* sehingga lantaran darinya, maka terselesaikanlah skripsi ini dengan judul: PENGARUH TANDA *WAQF* DAN *IBTIDĀ'* DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH TERHADAP PENAFSIRAN.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Muhammad Najib, Lc., M. TH. I selaku ketua prodi ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
3. Abdul Wadud Kasyful Humam, M. Hum selaku pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap puket I, II, III, dan para staf STAI Al-Anwar Sarang Rembang .
5. Segenap Dosen STAI Al-Anwar Sarang Rembang, khususnya prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku, bapak Abdul Khakim dan ibu Sri Yatun, saudara-saudaraku yang telah membantu segalanya kepada penulis hingga sampai jenjang Program Studi, semoga menjadi amal yang diterima oleh Allah

*Subhānahu wa Ta'ālā* dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat.  
Amin

7. Semua kawan-kawanku kebersamaan dan suka duka kita menjadi energi positif dalam mengarungi perjalanan pencarian ilmu ini.

Semoga bantuan dari semua pihak telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis selaku manusia biasa hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas jasa-jasanya, Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* berkenan menerimanya dan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* mencatatnya sebagai amal shaleh, seiring doa جزاكم الله خيرا كثيرا

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu dengan lapang dada dan perasaa gembira, penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada umumnya bagi para pembaca.

Rembang, 8 Januari 2019



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	6

G. Kerangka Teori .....	10
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	17

## **BAB II KAJIAN UMUM ILMU WAQF DAN IBTIDĀ'**

### **A. WAQAF**

1. Pengertian <i>Waqaf</i> .....	19
2. Klasifikasi <i>Waqaf</i> .....	20
3. Macam-macam Tanda <i>Waqaf</i> .....	25
4. Sejarah <i>Waqaf</i> .....	29
5. Urgensi <i>Waqaf</i> .....	32

### **B. IBTIDĀ'**

1. Pengertian <i>Ibtidā'</i> .....	33
2. Klasifikasi <i>Ibtidā'</i> .....	34
3. Urgensi <i>Ibtidā'</i> .....	37

## **BAB III DESKRIPSI MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH**

### **A. MUSHAF STANDAR INDONESIA**

1. Pengertian Mushaf Standar Indonesia .....	38
2. Metode Penulisan Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia .....	42
3. Lahirnya Lajnah Pentashih Mushaf al-Quran (LPMA) Indonesia .....	45
4. Landasan Penulisan MASU Indonesia .....	49

## B. MUSHAF MADINAH

1. Definisi Mushaf Madinah .....39
2. Latar Belakang Penulisan Mushaf Madinah .....42
3. Metode Penulisan Mushaf Madinah .....48
4. Lahirnya Lembaga Penerbitan Mushaf al-Qur'an di Madinah  
.....49
5. Ciri-ciri Mushaf Madinah..... 51
6. Landasan Penulisan Mushaf Madinah .....51

- C. Perbedaan Tanda *Waqf* dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf  
Madinah .....52

## **BAB IV ANALISIS PENGARUH TANDA WAQF DAN *IBTIDĀ'* DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH TERHADAP PENAFSIRAN.**

### A. Terhadap Kajian Teologi

1. Q.S. al-Qaṣaṣ [28] :68.....63
2. QS. Al-Baqarah [2] :34 .....67
3. QS. Al-Baqarah [2] :2 .....68
4. QS. Al-Ḥashr [59] :7-8.....70

### B. Terhadap Kajian Fikih

1. QS. Al-An'ām [6] :121 .....71
2. QS. An-Nisā' [4]:101.....74
3. QS. Al-Baqarah [2] :230 .....77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....81

B. Saran .....82

**DAFTAR PUSTAKA**

**CURRICULUM VITAE**



## ABSTRAK

Elma Dhiya, 2018. “PENGARUH TANDA *WAQF* dan *IBTIDĀ'* DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH”, Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Abdul Wadud Kasyful Humam. M. Hum.

Kata kunci: Tanda *Waqf* dan *Ibtidā'*, Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah, Penafsiran.

Penelitian ini membahas tentang ilmu *waqf* dan *ibtidā'*, dengan rumusan masalah: Bagaimana penerapan tanda *al-Waqf wa al-Ibtidā'* dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah? Dan Bagaimana pengaruh *al-Waqf wa al-Ibtidā'* dalam kedua mushaf tersebut terhadap penafsiran? Adapun jenis penelitian ini adalah *library research*, dan metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif-analisis, dengan mengklasifikan beberapa surat diantaranya al-Qaşas: 68, al-‘An‘ām: 121, al-Ĥashr: 7-8 dan an-Nisā’: 101, al-Baqarah :2, al-Baqarah: 34, al-Baqarah :230 kedalam 2 pembahasan yaitu terhadap kajian teologi dan fikih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan tanda *waqf* dan *ibtidā'* dapat mempengaruhi penafsiran. Hal ini, disebabkan, *waqf* pada umumnya bersifat ijtihadi karena terkait dengan pemahaman, sehingga sangat relatif dan beragam. Namun demikian, ketika mencantumkan atau menetapkan suatu tanda *waqf* pada suatu ayat, Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah masing-masing memiliki argumen yang kuat. Dan perbedaan kedua mushaf tersebut hanya pada penafsiran secara umum.